



**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA WORD WEBS UNTUK MENINGKATKAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI MI MIFTAHUL ULUM KEMLAGI MOJOKERTO
ASSISTANCE IN THE USE OF WORD WEBS MEDIA TO IMPROVE ENGLISH VOCABULARY
IN MI MIFTAHUL ULUM KEMLAGI MOJOKERTO**

Lus Firdaus Zakiya, Irham Miftahul Jannah, Risma Rahajeng Lestari, Sherly Citra Putri, Sonya Brinda

Program Sudi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Lus Firdaus Zakiya, firda1981@gmail.com, Universitas Mayjen Sungkono)</p>	<p>Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelenggarakan Pendampingan Bahasa Inggris dengan memanfaatkan media word webs untuk pengetahuan kosakata bagi guru dan siswa di MI Miftahul Ulum Kemplagi Mojokerto yang memiliki muatan kurikulum lokal dalam bahasa Inggris. Media Word Webs yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini melalui gambar dan permainan. Para guru sangat menyambut baik pelatihan ini dengan harapan dapat memberikan yang terbaik bagi siswanya saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas. The dedication to this community aims to organize English training using word webs for vocabulary knowledge for teachers and students at MI Miftahul Ulum Kemplagi Mojokerto who have a local curriculum load in English. Media Word Webs applied in this community's dedication with pictures and games. The teachers very much welcomed this training in the hope of delivering the best for the students as they conduct the learning process in the classroom.</p> <p>Katakunci: Media Word Webs, Kosakata Bahasa Inggris Keywords: Word Webs Media, English Vocabulary</p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Vocabulary adalah bagian yang paling penting yang harus dipelajari oleh siswa. McCarten (2007) menyatakan bahwa 'Tanpa tata bahasa yang sangat sedikit, hanya beberapa pemahaman yang dapat disampaikan, tanpa kosakata tidak ada yang bisa disampaikan'. Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa tidak akan dapat berkomunikasi jika mereka tidak tahu kosakata dari bahasa yang akan dibicarakan, meskipun mereka memahami cara untuk membuat sebuah kalimat. Lebih baik menghabiskan sebagian besar waktu untuk mempelajari lebih banyak kata daripada belajar tata bahasa karena siswa akan melihat peningkatan terbesar dari belajar kosakata.

Thornbury (2002) mengatakan bahwa '*Para siswa perlu menguasai sekitar 2000 kata untuk dapat berkomunikasi*'. Inilah sebabnya mengapa siswa perlu menguasai kosakata dalam target bahasa mereka sehingga komunikasi bisa ada. Terdapat empat (4) ketrampilan berbahasa yang wajib dipelajari oleh para peserta didik dalam belajar bahasa Inggris yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu ketrampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik adalah berbicara. Menurut Bygate (1997:5) berbicara adalah *keterampilan yang patut mendapat perhatian sebanyak keterampilan sastra, baik dalam bahasa pertama maupun kedua. Peserta didik kita sering harus dapat berbicara dengan percaya diri untuk melakukan banyak transaksional paling dasar mereka. Ini adalah keterampilan yang paling sering mereka nilai; dan melalui mana mereka dapat membuat atau kehilangan teman*. Brown (2001:267) menambahkan bahwa *Ketika seseorang dapat berbicara bahasa, itu berarti bahwa ia dapat melakukan percakapan dengan cukup kompeten*. Sedangkan Chaney (1988:13) menyebutkan bahwa *Berbicara adalah proses membangun dan berbagi makna melalui penggunaan bentuk verbal atau lisan*. Untuk mendukung ketrampilan berbicara tersebut, peserta didik juga wajib dibekali oleh beberapa elemen kebahasaan yaitu *tata bahasa, pengucapan, ejaan, kelancaran, dan kosakata*. Salah satu elemen kebahasaan yang perlu ditingkatkan, dalam hal ini, adalah kosa kata atau *Vocabulary*. *Vocabulary* memainkan peran penting dalam pengenalan kata. Seperti yang diutarakan oleh Coady dan Huckin (1997) yaitu *Kosakata adalah pusat bahasa dan sangat penting bagi pelajar bahasa yang khas*. Semakin banyak kosa kata bahasa Inggris yang dimiliki dan dikuasai oleh siswa, maka semakin baiklah mereka dalam memahami berbagai materi pembelajaran yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang banyak dan luas juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Penguasaan Kosakata

Vocabulary adalah hal dasar dalam mempelajari bahasa dan salah satu aspek penting dalam mempelajari bahasa Inggris. *Vocabulary* membangun bahasa. Seberapa baik seseorang dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris tergantung pada berapa banyak kosakata yang dipelajari. Guru diharapkan memberikan teknik yang baik untuk memastikan bahwa siswa memiliki pencapaian yang baik. Salah satu cara untuk menciptakan kegiatan pembelajaran kosakata yang menarik adalah dengan melibatkan siswa. Ini bisa menjadi kegiatan yang berpusat pada siswa dan bukan yang berfokus pada guru.

Penguasaan kosakata adalah kemampuan untuk memberi makna pada kata-kata (Santoso, 2011). Memahami makna menjadi satu kata yang sangat penting. Tetapi masalahnya adalah satu kata tidak selalu mewakili satu makna. Bahkan kata-kata yang hanya memiliki satu makna kadang-kadang masih sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, untuk memahami makna perlu mengetahui tidak hanya makna harfiah tetapi juga makna kontekstual. Penguasaan kata-kata diperlukan untuk mengekspresikan ide-ide kita dan untuk dapat memahami ucapan orang lain. Penguasaan kosakata memainkan peran penting dalam empat keterampilan bahasa dan harus dipertimbangkan bahwa

penguasaan kosakata adalah salah satu komponen bahasa yang dibutuhkan (Alqahtani, 2015).

Word Web

Word webbing adalah strategi organizer grafis yang memberikan visual tentang bagaimana kata atau frasa terhubung dengan suatu topik (Alqahtani, 2015). Prinsip jaringan kosakata, juga dikenal sebagai web kata, peta kata, peta pikiran, asosiasi kata, menjelaskan bahwa di luar kesamaan, kebalikan dan penyertaan makna kata-kata, ada interkoneksi atau jaringan yang rumit dan kompleks di antara sekelompok kata (Battu, R. Beesupogu 2015). *Word Web* adalah media yang disusun untuk meningkatkan pengetahuan sebelumnya tentang kosakata dan mengeksplorasi kata-kata terkait. Tim akan memilih 1 kata dan menghubungkan dengan kata-kata terkait. Bekerja bersama di tim akan membentuk pengetahuan siswa dan menggabungkan penggunaan kosakata mereka.

Pertama, siswa membuat topik yang menarik di tengah-tengah web. Setelah itu, brainstorm siswa dengan bertanya apa yang mereka ketahui tentang kata kuncinya. Cara menghubungkannya mungkin berbeda. Siswa dapat membuatnya dalam persegi atau lingkaran dan menghubungkan kata yang diberikan dengan kata-kata terkait lainnya dengan menggunakan baris atau titik-titik. Siswa menggambar baris atau cabang yang membentuk topik dan setiap kata yang terkait dengan topik. Setiap baris terdiri dari kata yang masih terkait dengan topik. Cara mengajar yang menyenangkan ini akan memudahkan mereka untuk meningkatkan kemampuan kosakata mereka.

METODE PENELITIAN

Tujuan Strategis

Para peserta yang akan menjadi objek dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah guru bahasa Inggris dan siswa-siswi dari MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto. Ada dua alasan penting mengapa guru dan siswa-siswi di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto lebih disukai, yaitu (1) guru bahasa Inggris di MI tidak memiliki akses untuk perbaikan profesional melalui pelatihan in-service, dengan menghadiri seminar, atau lokakarya karena berbagai alasan, seperti jarak, biaya, dll, dan (2) Siswa-siswi di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto tidak memperoleh proses pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode atau media yang menarik. Oleh karena itu, pelatihan dalam penggunaan media Word Webs adalah kegiatan yang harus diikuti oleh dosen Unimas, untuk membantu meningkatkan kualitas bahasa Inggris mereka.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang dipilih dalam menerapkan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah pelatihan terutama untuk guru bahasa Inggris dan siswa-siswi di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto. Guru di sini memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris tetapi kurang memiliki pengetahuan tentang penggunaan media atau metode pembelajaran yang inovatif. Mereka akan dilatih dalam menggunakan Word Webs Media dalam upaya untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih berkualitas. Langkah-langkah yang harus diambil adalah sebagai berikut: a) Penyampaian informasi, dasar teoritis dari peran

bahasa di kelas, b)Pemberian model berupa contoh-contoh kosa kata dengan menggunakan media Word Webs, c) Berlatih membuat persiapan pengajaran menggunakan media Word Web pada tahap awal, inti, dan penutup pembelajaran, d) Praktek mengatur pembelajaran menggunakan media Word Web yang telah dirancang.

Rancangan Evaluasi

Keberhasilan program implementasi Pengabdian Masyarakat ini dinilai dengan observasi langsung (observation). Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah: a) Pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media Word Webs, b) Keterampilan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan Word Webs pada tahap awal, inti, dan penutup pelajaran, c) Keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan Word Webs yang telah ditetapkan dalam persiapan.

Evaluasi dilakukan dengan dua cara, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan mulai dari penyampaian informasi terkait dengan studi teoritis dan praktis tentang kebenaran media Word Webs dan perannya, pemodelan melalui contoh, belajar latihan desain menggunakan Word Webs, dan praktek mengajar dengan Word Webs. Sementara evaluasi produk dilakukan dengan melihat produk yang dihasilkan, yaitu belajar mendesain menggunakan Word Webs pada tahap awal, inti, dan penutup pelajaran.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan didedikasikan kepada masyarakat yang didanai oleh Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto untuk anggaran tahun 2023 adalah pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan media Word Webs dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk guru dan siswa siswi di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto dilakukan di ruang pertemuan MI Miftahul ulum Kemlagi Mojookerto. Pelatihan dan kegiatan pendukung dilakukan dalam bentuk pelatihan dan praktik yang diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2023 dari pukul 08.00 selesai. Para peserta pelatihan adalah guru dan siswa-siswi MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto.

HASIL

Pembelajaran vocabulary sangat penting karena tanpa memahami kosakata akan sangat sulit bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Pembelajaran vocabulary akan memperoleh hasil yang baik apabila guru dalam mengajar juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Menurut Reiser dan Gagne (1983) ada 3 jenis media instruksional yaitu 1) audio media yaitu media yang dapat didengar, contohnya yaitu lagu; 2) visual media yaitu media yang dapat dilihat seperti contohnya gambar, flashcard, peta, grafik (Word Webs), bagan, dan lain-lain; 3) audio visual media yaitu media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, contohnya yaitu video. Word Webs merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat visual dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar vocabulary. Barkley, Cross, dan Major (2005) menjelaskan bahwa Word Webs merupakan bentuk kolaboratif dari peta konsep. Siswa menghasilkan daftar gagasan yang saling terkait. Word Webs merupakan salah satu alat yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar kosa kata.

Word Webs juga mampu membantu siswa dalam menganalisis konsep yang kompleks dengan memecahnya menjadi bagian-bagian komponen dan memperjelas hubungannya.

Ada 7 (tujuh) langkah dalam menggunakan media Word Webs dalam proses belajar mengajar vocabulary (dalam Barkley, Cross dan Major, 2005) yaitu 1) deskripsikan dan demonstrasikan prosesnya pada siswa; 2) bentuk tim dan distribusikan kertas beserta spidol; 3) sajikan konsep utama bahwa siswa akan membuat grafik; 4) minta tim siswa untuk menulis gagasan utama dan menambahkan gagasan pendukung; 5) sarankan agar siswa menentukan cara dimana antara satu butir dengan lainnya saling terkait, 6) menggambarakan melakukan brainstorming, 7) tulis daftar istilah dan frasa yang mengekspresikan konsep inti serta detail pendukung; 8) minta siswa untuk membuat sketsa diagram yang dimulai dengan garis atau panah untuk menunjukkan hubungan; dan 9) minta siswa untuk menambahkan gagasan baru dan hubungannya saat mereka menyusun web.

Langkah-langkah dalam media Word Webs sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar kosakata. Media Word Webs menjadi media yang efektif dalam pembelajaran kosakata karena mampu membuat siswa aktif dalam berdiskusi secara kelompok dan menambah kepercayaan diri. Media ini juga merupakan media termudah dalam membantu untuk mengatur pikiran dan gagasan siswa sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan lebih jelas tentang subyek yang dibahas. Kegiatan Pelatihan dengan Tema **'Pemanfaatan Media Word Webs Untuk Pengetahuan Kosakata Bahasa Inggris di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto'**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tentang penggunaan media word webs dan bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Inggris di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto. Kegiatan ini diketuai oleh Lus Firdaus Zakiya S.Pd.,M.Pd dan anggotanya adalah Irham Miftahul Jannah, S.Pd, M.Pd, Risma Rahajeng Lestari, S.Pd, M.Pd, Sherly Citra Putri, S.Pd, M.Pd, Sonya Brinda S.S.,M.Li. Obyek dalam kegiatan ini adalah para guru dan siswa-siswi MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto kelas 4. Kegiatan ini diawali dengan observasi awal ke lokasi. MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto dan mewawancarai beberapa guru kelas dan siswa siswi pada tanggal 13 Desember 2023. Kondisi yang dijumpai di sekolah adalah di dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya tentang kosa kata belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Guru masih mengajar secara konvensional untuk memperkenalkan kosakata dalam bahasa Inggris kepada siswa. Berkenaan dengan hal tersebut, termasuk bukti-bukti lapangan yang ditampilkan melalui foto-foto, maka tim pengabdian masyarakat mencoba untuk mencari pemecahannya agar tercipta suasana pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan efektif. Pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran Word Webs menjadi pilihan untuk diberikan kepada para guru dan siswa di lingkungan MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto. Media ini sangat sederhana dan dapat diterapkan dengan baik oleh guru saat mengajar kosa kata bahasa Inggris di kelas.

Diskusi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuka oleh Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 08.30 WIB. Tahap selanjutnya adalah Tim Pengabdian Masyarakat memberikan informasi, berupa landasan teoretis tentang hakikat Word Webs sebagai media pembelajaran dan peranannya. Kemudian memberikan model berupa contoh-contoh kosa kata dengan menggunakan media Word Webs, seperti:



Gambar 1. Contoh penggunaan media Word Webs

Pada contoh diatas, tim Pengabdian Masyarakat memberikan contoh model penggunaan Word Webs bagi para guru yang dapat digunakan untuk mengajar bahasa Inggris. Contoh model penggunaan Word Webs ini dipaparkan oleh tim terlebih dahulu melalui PPT tentang kata gagasan pokok yang ditayangkan melalui slide. Pada gambar di atas, gagasan pokoknya adalah 'School' atau sekolah. Dari kata 'school' atau sekolah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa ciri yang menyertai kata 'school' seperti 'teacher', 'pupils', 'classroom', 'chair', 'lesson', 'board', 'playground', dan 'eatery'. Contoh lain misalnya:



Gambar 2. Contoh penggunaan media Word Webs

Pada contoh kedua diatas tim Pengabdian Masyarakat memberikan contoh yaitu gagasan pokok dalam gambar diatas adalah 'Beach' atau Pantai. Dari kata 'Beach' atau Pantai tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa ciri yang menyertai kata

'Beach' seperti 'Sand', 'Hot', 'Sun', 'Crab', 'Fun', 'Shells', dan 'Swim'. Selanjutnya, kegiatan tersebut diulang-ulang melalui latihan dengan menggunakan gagasan pokok yang berbeda dan kemudian guru diminta membuat rencana pembelajaran bahasa Inggris yang didalamnya menyebutkan tentang penggunaan media Word Webs. Sebagian besar guru menggunakan media word webs di inti pembelajaran saat tim mengoreksi hasil pembuatan rencana pembelajaran mereka. Selanjutnya dan disini siswa dilibatkan dan diminta mencari jenis atau ciri atau gagasan pendukung yang mengikuti gagasan pokok tersebut serta guru membentuk kelompok siswa untuk mengerjakan latihan tersebut dengan menggunakan Word Webs. Contohnya:



Gambar 3. Contoh Latihan *Word Web*

Pelatihan penggunaan media Word Webs dalam pembelajaran kosakata yang dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto bagi para guru dan siswa-siswi kelas IV, terbukti dapat memberikan solusi yang efektif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar tersebut. Selain mudah diterapkan, siswa juga semakin tertarik untuk belajar bahasa Inggris karena menggunakan media yang menyenangkan. Apabila suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa merasa antusias, maka dapat dipastikan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dapat meningkat. Melalui kegiatan inipun para guru memperoleh informasi tambahan yang bermanfaat tentang media Word Webs dan bagaimana menerapkannya dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Jadi, proses belajar mengajar vocabulary dapat berjalan dengan baik apabila juga didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat dan baik serta sesuai dengan karakteristik siswa. Word Webs dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris dengan cara yang menarik. Selain itu, siswa semakin percaya diri, aktif dalam proses belajar mengajar, dan juga mau bekerja sama dengan teman dalam kelompok.

SIMPULAN

Word Webs menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar kosakata dan sangat mudah untuk diterapkan. Media ini membantu para guru untuk mengajarkan bahasa Inggris khususnya kosakata dengan lebih menarik dan siswa pun merasa senang dan tertarik untuk mempraktikkannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Kondisi kelas yang awalnya monoton dan membosankan menjadi lebih 'hidup' dan aktif manakala media *Word Webs* diterapkan dalam proses belajar mengajar kosakata. Siswa-siswi yang tadinya pasif dalam menanggapi pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif. Perlu diperhatikan pula bahwa guru pun harus menunjukkan ekspresi untuk betul-betul membantu dan membimbing siswa dalam penggunaan media ini di proses belajar mengajar. Sehingga mereka merasa diperhatikan dan dibantu untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Pengulangan dengan menggunakan latihan terus-menerus akan memberikan hasil yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2007b. *The Practice of English Language Teaching*. Essex: Pearson Education Limited.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Chang, Yu-Ying. 2010. "English-Medium Instruction for Subject Courses in Tertiary Education: Reactions from Taiwanese Undergraduate Students." *Taiwan International ESP Journal*, Volume 2, Number 1, (pp. 55-84).
- Harmer, Jeremy. 2007a. *How to Teach English*. Essex: Pearson Education Limited.
- Kruger, Sherri. 2010. "Why You Should Learn by Doing". <http://www.dumblittleman.com/2010/10/why-you-should-learn-by-doing.html> (diakses tanggal 3 November 2013).
- McKay, Penny. 2007. *Assessing Young Language Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moon, Jayne. 2000. *Children Learning English*. Oxford: Macmillan Publishers Limited.
- Nation, Paul. 2003. "The Role of the First Language in Foreign Language Learning." *Asian EFL Journal*, Volume 5, Issue 2. http://www.asian-efl-journal.com/site_map_2003.php (diakses tanggal 30 Agustus 2012).

Paul, David. 2003. *Teaching English to Children in Asia*. Hong Kong: Pearson Education Asia Ltd.

Scott, Wendy A. and Lisbeth H. Ytreberg. 2000. *Teaching English to Children*, New York: Longman Group UK Ltd.